



PENYULUHAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) BAGI PEKERJA DI TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) PUNGGUR KOTA BATAM

Ahmadi¹⁾, Novela Sari²⁾, Hengky Oktarizal³⁾

^{1,2,3)} Prodi Kesehatan Lingkungan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibnu Sina

Email Correspondence: ahmadi@uis.ac.id

ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat. Kontak langsung dengan sampah dapat mengakibatkan kerentanan terhadap beberapa penyakit bawaan dari sampah seperti penyakit kulit, diare dan cacingan. Penerapan PHBS perorangan pada pekerja sampah dapat memperkecil kemungkinan untuk terkena berbagai penyakit. Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk memberikan edukasi dan berharap pekerja TPA Punggur mampu menerapkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan tempat kerja yang sehat. Metode dalam pengabdian ini yaitu Forum Group Discuss (FGD) dengan menggunakan alat brosur untuk memberikan penyuluhan dan diskusi kepada pekerja TPA Punggur serta penyebaran kuesioner tentang PHBS di tempat kerja, dan diakhir kegiatan pekerja TPA mempraktikkan bagaimana cara berperilaku hidup bersih sehat dalam kehidupan sehari-hari, misal mencuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah memulai kegiatan. Jumlah responden dalam pengabdian ini adalah sebanyak 10 responden. Hasil dari pengabdian didapat peserta antusias dan bersemangat untuk bertanya tentang bagaimana berperilaku hidup bersih dan sehat di tempat kerja dan di kehidupan sehari-hari di rumah bersama keluarga, dan para pekerja di TPA punggur mampu mempraktikkan bagaimana mencuci tangan yang baik dan benar sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.

Kata Kunci: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Pekerja, TPA Punggur

ABSTRACT

Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is an effort to provide learning experiences or create conditions for individuals, families, groups, and communities. Direct contact with waste can result in susceptibility to several waste-borne diseases such as skin diseases, diarrhea, and worms. Implementing individual PHBS for waste workers can reduce the possibility of contracting various diseases. This outreach aims to provide education and hope that Punggur TPA workers will be able to implement PHBS and play an active role in creating a healthy workplace. The method for this service is Forum Group Discuss (FGD) using brochures to provide counseling and discussion to Punggur TPA workers and at the end of the activity the TPA workers practice how to behave cleanly and healthily in everyday life, for example washing hands with soap before and after start activities. The number of respondents in this service was 10, namely, workers registered at the Batam City Punggur TPA under the Batam City Environmental Service. The results of the service showed that participants were enthusiastic and eager to ask questions about how to behave cleanly and healthily at work and in daily life at home with their families, and workers at Punggur TPA were able to practice how to wash their hands properly and correctly before and after carrying out activities.

Keywords: Clean and Healthy Living Behavior, Workers, Punggur TPA

PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan Masyarakat. (Kementerian Kesehatan RI, 2015). PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dipraktekkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga

dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatannya. Program PHBS agar lebih mengenai sasaran perlu dikenali secara lebih khusus, rinci dan jelas, maka sasaran PHBS dapat dibagi berdasarkan tatanannya yaitu di tatanan rumah tangga, institusi pendidikan, institusi kesehatan, tempat-tempat umum dan tempat kerja. (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Lingkungan kerja petugas sampah adalah ketika menjamah sampah di tempat sampah yang banyak benda-benda runcing dan berbahaya, membawa berbagai jenis penyakit, menimbulkan polusi, menyumbat saluran air dan berbagai akibat negatif lainnya. Biasanya sampah dikelompokkan menjadi dua yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Adapun kotoran manusia (*human waste*) dan air limbah atau air bekas (*sewage*) tidak tergolong sampah. Petugas pengumpul sampah padat dari rumah tangga seringkali membawa gerobak sampah sebagai alat penunjang kerjanya. Gerobak sampah adalah alat pemindahan sampah dari penghasil sampah menuju ke TPS di lingkungan pemukiman. Kapasitas gerobak ini adalah 1 M³ dengan frekuensi pengangkutan 1-3 hari sekali tergantung jumlah gerobak yang tersedia dan luas daerah layanan. TPS berfungsi menampung sampah dari beberapa sumber penghasil limbah dan menunggu diangkut ke TPA. Fasilitas yang ada dalam TPS antara lain gerobak sampah, tempat penampungan sampah atau dipo (bak truk sampah) (Aini & Sriasih, 2020).

Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan langkah ampuh untuk menangkal penyakit. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) harus diterapkan oleh semua orang termasuk pekerja pengumpul sampah karena pekerja pengangkut sampah selalu kontak dengan sampah. Kontak langsung dengan sampah dapat mengakibatkan kerentanan terhadap beberapa penyakit bawaan dari sampah seperti penyakit kulit, diare dan cacangan. Penerapan PHBS perorangan pada pekerja sampah dapat memperkecil kemungkinan untuk terkena berbagai penyakit (Dewi, 2015).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada pekerja TPA Punggur didapat beberapa pekerja mayoritas mengeluh rasa gatal-gatal pada tangan dan kaki, serta dari data sekunder terkait 10 penyakit terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Kabil didapat penyakit Diare masuk urutan ke-5 dengan jumlah 564 kasus pada Tahun 2022 (Kabil, 2022). Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi dan pekerja dapat menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan berperan aktif dalam mewujudkan tempat kerja sehat di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Punggur Kota Batam.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini yaitu memberikan penyuluhan kepada pekerja TPA Punggur dengan metode *Forum Group Discuss* (FGD) dan menggunakan alat brosur. Diakhir kegiatan pekerja TPA mempraktikkan bagaimana cara berperilaku hidup bersih sehat dalam kehidupan sehari-hari, misal mencuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah memulai kegiatan, dengan jumlah responden pada kegiatan pengabdian ini yaitu sebanyak 10 responden yang terdiri dari pekerja resmi yang terdata di UPT. TPA Punggur Kota Batam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 26 Januari 2023 dari pukul 10.00 s.d 11.30 WIB. Adapun peserta pada pengabdian Masyarakat ini adalah pekerja TPA Punggur Kota Batam dengan proses penyuluhan menggunakan metode FGD dan *session* tanya jawab kepada responden serta penyebaran kuesioner terkait

kriteria PHBS ditempat kerja, Adapun gambar peserta dan proses FGD dan session tanya jawab sebagai berikut:



Gambar 1. Peserta FGD PHBS Pada Pekerja TPA Punggur



Gambar 2. Penyuluhan dan FGD pada Pekerja TPA Punggur

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada responden didapat bahwa dari beberapa kriteria PHBS yang dilakukan kepada responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Kebiasaan Responden Berprilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Bagi Pekerja di TPA Punggur

No	Variabel PHBS	Ya (%)	Tidak (%)	Jumlah (%)
1	Tidak Merokok di tempat kerja	70	30	100
2	Membeli dan Mengonsumsi Makanan dari tempat kerja	40	60	100
3	Melakukan Olahraga secara teratur/ aktivitas fisik	80	20	100
4	Mencuci Tangan dengan air bersih dan sabun	80	20	100
5	Memberantas jentik nyamuk di tempat kerja	40	60	100
6	Menggunakan air bersih	90	10	100
7	Menggunakan jamban saat BAB dan BAK	80	20	100
8	Membuang sampah pada tempatnya	90	10	100
9	Menggunakan APD saat bekerja	90	10	100

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa, responden mayoritas tidak merokok ditempat kerja yaitu sebanyak 70% tidak merokok dan 30% merokok ditempat kerja, dan mengkonsumsi atau membeli makanan mayoritas pekerja membeli dari luar atau membawa dari rumah yaitu sebanyak (60%). Beraktivitas fisik atau olahraga teratur, mayoritas responden melakukan kegiatan aktivitas fisik setiap harinya yaitu sebanyak 80% dan tidak melakukan sebanyak 20%, dan kebiasaan mencuci tangan pakai sabun saat sebelum dan sesudah beraktivitas mayoritas responden melakukan kebiasaan mencuci tangan pakai sabun yaitu sebanyak 80% dan tidak melakukan sebanyak 20%, sedangkan pemberantasan jentik nyamuk dilakukan ditempat kerja ini telah dilakukan sebanyak 40% yaitu kegiatan rutin *fooding* yang dilakukan oleh petugas setiap 6 bulan sekali diwilayah kerja TPA Punggur. Selain itu, mayoritas responden menggunakan air bersih ditempat kerja yaitu sebanyak 90% dan yang tidak sebanyak 10%. Untuk penggunaan jamban saat BAB dan BAK mayoritas responden BAB dan BAK dijamban sebanyak 80% dan tidak sebanyak 20%, kebiasaan membuang sampah ditempatnya sebanyak 90% dan tidak sebanyak 10%, dan terakhir kebiasaan penggunaan APD saat bekerja sebanyak 90% dan tidak sebanyak 10%.

Berdasarkan hasil diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas pekerja TPA Punggur sudah melakukan dan mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di tempat kerja mereka, walaupun sebagian kecil masih ada yang belum melakukan dan mempraktikkannya.

KESIMPULAN

Kegiatan yang dilaksanakan dengan memberikan penyusulan dan FGD kepada pekerja TPA Punggur tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sesuai dengan harapan pengabdian. Dimana terlihat peserta antusias dan bersemangat untuk bertanya tentang bagaimana berperilaku hidup bersih dan sehat ditempat kerja dan dikehidupan sehari-hari dirumah bersama keluarga dan mayoritas pekerja TPA Punggur sudah melakukan dan mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di tempat kerja mereka, walaupun sebagian kecil masih ada yang belum melakukan dan mempraktikkannya.

SARAN

Diharapkan bagi manajemen di instansi UPT. TPA Punggur, dibawah Dinas Lingkungan Hidup Kota Batam dapat melakukan edukasi dan penyuluhan secara rutin kepada pekerja di TPA Punggur agar terwujud perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) bagi para pekerja di TPA Punggur secara Maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A., & Sriasih, M. (2020). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Tempat Kerja Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid 19. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(2). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i2.466>
- Dewi, E. U. (2015). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Pemulung Di TPA Wonokromo-Surabaya. *Jurnal Keperawatan*, 4(1), 13–20. <https://doi.org/10.47560/kep.v4i1.183>
- Kabil, P. (2022). *Laporan 10 Penyakit Terbanyak Tahun 2022*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Pedoman Berprilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Tempat Kerja*.